

KINERJA BIDANG MANAJEMEN TRANSPORTASI DAN PARKIR PADA DINAS PERHUBUNGAN DALAM MENGATASI KEMACETAN DI KOTA BANDUNG

Rachmadona¹, Ira Irawati², Yogi Suprayogi Sugandi³

Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas
Padjadjaran, Bandung, Indonesia
rachmadona019@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the performance of Transportation and Parking Management in the Department of Transportation of the City of Bandung with the indicator of the percentage of congestion that has not been achieved yet, namely only 81.25%, the number of parking lots that are inadequate and does not increase in Bandung, the construction of roads that are not in accordance with an increase in the volume of vehicles in the city of Bandung, and many city transportation in the city of Bandung are waiting for passengers (ngetem) on the body of the road and hitching passengers up and down so that it causes congestion because it stops in the body of the road. The purpose of this study is to explain the performance of Transportation and Parking Management in the Department of Transportation in overcoming traffic congestion in the city of Bandung.

The theory used in this study is the theory of performance measurement of public organizations by Agus Dwiyanto which consists of five indicators, including productivity, service quality, responsiveness, responsibility, and accountability.

The results showed that the Performance of Transportation and Parking Management in the Transportation Department in overcoming traffic congestion in the city of Bandung that had been fulfilled by the Transportation and Parking Management Sector in the Bandung City Transportation Service were service quality, responsiveness, responsibility, and accountability. While the performance measurement that has not been met is productivity.

Thus the Performance of Transportation and Parking Management in the Bandung City Transportation Office in overcoming traffic is quite good because only one indicator of performance measurement is not met, namely productivity indicators.

Keywords: Performance, Congestion, Transportation Department

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dengan indikator persentase kemacetan yang teratasi belum mencapai target yaitu hanya 81.25%, jumlah lahan parkir yang kurang memadai dan tidak bertambah di Kota Bandung, pembangunan ruas jalan yang tidak sesuai dengan peningkatan volume kendaraan di Kota Bandung, dan banyak angkutan kota di Kota Bandung yang menunggu penumpang (ngetem) dibadan jalan dan menaik-turunkan penumpang sembarangan sehingga hal tersebut menimbulkan kemacetan karena berhenti dibadan jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengukuran kinerja organisasi publik oleh Agus Dwiyanto yang terdiri dari lima indikator, diantaranya yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung yang sudah terpenuhi oleh Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung adalah kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Sedangkan ukuran kinerja yang belum terpenuhi yaitu produktivitas.

Dengan demikian Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi kemacetan sudah cukup baik karena hanya satu indikator pengukuran kinerja yang tidak terpenuhi yaitu indikator produktivitas.

Kata Kunci: Kinerja, Kemacetan, Dinas Perhubungan

PENDAHULUAN

Berdasarkan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung tahun 2018, ada empat indikator kinerja Dinas Perhubungan yaitu persentase titik kemacetan yang teratasi, persentase angkutan umum yang laik jalan, rasio pengguna kendaraan pribadi dan pengguna angkutan umum, serta indeks kepuasan masyarakat. Masing-masing indikator tersebut menggambarkan target atau sasaran Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menjalankan fungsinya sebagai instansi pemerintah yang bergerak dibidang perhubungan di Kota Bandung. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur kinerja Dinas Perhubungan secara keseluruhan. Berikut capaian indikator kinerja yang telah terealisasi pada tahun 2018.

Tabel 1.1 Capaian Indikator Kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2018

| No | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Target | Realisasi | Capaian % |
|----|---|--------|--------|---------------|-----------|
| 1 | Persentase titik kemacetan yang teratasi | % | 100 | 81,25 | 81,25 |
| 2 | Persentase angkutan umum yang laik jalan | % | 97.5 | 97,93 | 100,44 |
| 3 | Rasio Pengguna kendaraan pribadi dan pengguna angkutan umum | % | 74:26 | 73,86 : 26,14 | 100,54 |
| 4 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Nilai | 70 | 77,76 | 111,09 |

(Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung, 2018)

Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung sebagaimana yang telah dijelaskan pada tabel 1.1 diatas, bahwa terdapat salah satu indikator kerjanya yang tidak mencapai 100% yaitu persentase kemacetan yang teratasi. Indikator tersebut belum optimal karena hanya terealisasi 81.25%. Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi kinerja terhadap bidang tersebut agar dapat mencapai target

yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bimo Adriawan dalam jurnal Kemacetan di Kota Bandung pada tahun 2012, terdapat beberapa faktor penyebab kemacetan di kota Bandung yang masih ada sampai saat ini yaitu banyaknya kendaraan yang parkir dibadan jalan karena ketersediaan lahan parkir yang kurang memadai dan tidak bertambah, pembangunan ruas jalan yang tidak sesuai dengan peningkatan volume kendaraan, dan banyak angkutan kota yang menunggu penumpang (ngetem) dibadan jalan.

Berdasarkan data dari Unit Pelayanan Pengelola Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Bandung jumlah lahan parkir di Kota Bandung pada tahun 2017 dan 2018 tidak mengalami perubahan sehingga lahan parkir kurang memadai. Selanjutnya berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung ruas jalan dari tahun 2015 sampai 2017 tidak bertambah sehingga tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang meningkat setiap tahunnya yang mana berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Bandung pada tahun 2016 ada 1.718.663 kendaraan dan pada tahun 2017 ada 1.811.498 kendaraan. Selain itu banyaknya angkutan kota yang menunggu penumpang dibadan jalan dan menaik-turunkan penumpang sembarangan juga menjadi faktor penyebab kemacetan di Kota Bandung.

Berdasarkan beberapa indikasi masalah yang telah disampaikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk dijadikan sebuah skripsi dengan judul penelitian “Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan dalam Mengatasi Kemacetan di Kota Bandung”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Adapun teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari

reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori yang menjadi acuan dalam penelitian yang penulis lakukan, kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan dalam mengatasi kemacetan dilihat dari lima indikator kinerja organisasi oleh Agus Dwiyanto, dimana setiap indikator akan diuraikan sebagai berikut:

1. Produktivitas

Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi kemacetan pada indikator produktivitas memperoleh hasil yang efektif jika titik kemacetan yang ada dapat diatasi semuanya dengan baik. Namun, dalam hal ini suatu kegiatan yang ingin diselenggarakan tidak hanya berpedoman pada ketepatan cara pengelolaannya saja tetapi juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, sumber dana yang memadai, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Hal ini dapat dilihat dari Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi kemacetan sudah melakukan berbagai upaya, namun masih terdapat beberapa titik kemacetan yang belum bisa diatasi dengan baik sehingga upaya tersebut belum dilaksanakan secara maksimal. Dari segi efisiensi anggaran dalam mengatasi kemacetan bahwa penyerapan anggaran yang ada kurang maksimal dilakukan oleh Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung karena semakin sedikit sisa anggaran maka kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir Dinas Perhubungan Kota Bandung semakin baik akan tetapi sisa anggaran yang masih ada hampir 20%.

Dari segi efektivitas capaian kinerja yang dicapai oleh Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung bahwa pencapaian target dalam mengatasi kemacetan tidak mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun

2018 yaitu hanya sebesar 81.25% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100% dan titik kemacetan yang sudah teratasi dengan baik hanya 19 titik kemacetan dari 32 titik kemacetan yang ada di Kota Bandung. Dengan demikian disimpulkan bahwa kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dari segi produktivitas dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung belum dapat mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan.

2. Kualitas Layanan

Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi kemacetan pada indikator kualitas layanan secara keseluruhan pada dasarnya layanan yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi kemacetan sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan sudah banyak upaya yang dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, minimnya keluhan dari masyarakat selaku pengguna jasa, dan adanya langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kemacetan yang ada di Kota Bandung sehingga titik kemacetan teratasi. Serta nilai Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh Dinas Perhubungan Kota Bandung mengenai layanan yang diberikan dalam mengatasi kemacetan termasuk dalam kategori baik.

3. Responsivitas

Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi kemacetan pada indikator responsivitas secara keseluruhan ada kesesuaian antara program kegiatan yang dilakukan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat serta dalam menindaklanjuti setiap permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat sudah dilakukan namun belum optimal. Hal ini terbukti dengan kemampuan Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir Dinas Perhubungan Kota Bandung dengan banyaknya upaya-upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah kemacetan, tersedianya media bagi

masyarakat untuk menyampaikan keluhan, kritik, dan saran atas kemacetan yang ada di Kota Bandung serta komunikasi antara Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dengan masyarakat Kota Bandung sudah dilakukan melalui berbagai media sosial dan sosialisasi langsung kepada masyarakat akan tetapi tindak lanjut yang dilakukan belum optimal.

Serta kesesuaian penanganan masalah kemacetan sejauh ini belum sesuai dengan harapan masyarakat karena masalah kemacetan sangat kompleks dan tidak semua keinginan masyarakat bisa diakomodir dengan baik sehingga belum bisa ditangani dengan baik. Secara keseluruhan indikator responsivitas sudah dianggap baik hal ini terbukti dari adanya berbagai macam upaya yang dilakukan untuk mengatasi kemacetan dan sudah ada ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan saran.

4. Responsibilitas

Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi kemacetan pada indikator responsibilitas secara keseluruhan pada dasarnya pembagian kerja dan penempatan para pegawai sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan serta pendidikan dan pelatihan yang pernah dijalani terkait dengan pengelolaan kemacetan di Kota Bandung. Hal ini dibuktikan bahwa para pegawai di Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah bekerja sesuai tugas pokok dan prosedur kerja dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung yaitu dengan adanya petugas teknis lapangan yang berjumlah 200 orang yang bekerja per-shift untuk mengatasi kemacetan dan 22 orang pegawai yang ada di Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung yang sudah bekerja sesuai dengan jabatannya masing-masing dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung.

Selain itu para pegawai di Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir

pada Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai atau memiliki pengalaman dibidangnya masing-masing dalam bekerja dengan kebanyakan pegawai merupakan lulusan Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), serta kepala bidang dan tiga orang kepala seksi merupakan lulusan Magister (S2), juga petugas teknis lapangan kebanyakan lulusan SMA yang memiliki pengalaman dibidang pengaturan lalu lintas. Dengan adanya kesesuaian latar belakang pendidikan para pegawai dengan bidangnya dalam bekerja maka tujuan yang telah ditetapkan dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung berjalan optimal. Dan juga ada pelatihan yang diberikan kepada para pegawai Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung seperti Diklat Perberdayaan Masyarakat, Diklat Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, Diklat Analisis Dampak Lalu Lintas, Diklat Penyuluhan Pengemudi, Diklat Transport Demand Management, dan pelatihan untuk menggunakan Software FISIM, serta pelatihan untuk petugas teknis lapangan mengenai ilmu lalu lintas. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu pegawai melaksanakan tugas dan perannya dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung.

5. Akuntabilitas

Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi kemacetan pada indikator akuntabilitas secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini terbukti dengan berhasilnya kawasan Sukajadi dalam mengatasi kemacetan dengan upaya manajemen rekayasa lalu lintas yang telah dilakukan. Serta laporan pertanggungjawaban khusus sudah dilaksanakan berdasarkan hirarki yang berpedoman kepada struktur organisasi yang melaporkan pertanggungjawaban

kepada atasannya. Sementara untuk pertanggungjawaban kepada masyarakat disampaikan melalui media sosial dan TVRI.

SIMPULAN DAN SARAN

a. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung yang sudah terpenuhi oleh Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung adalah kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Sedangkan ukuran kinerja yang belum terpenuhi yaitu produktivitas.

Dengan demikian Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mengatasi kemacetan sudah cukup baik karena hanya satu indikator pengukuran kinerja yang belum terpenuhi yaitu indikator produktivitas.

b. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai Kinerja Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung, maka penulis bermaksud memberikan saran sebagai masukan dan pertimbangan bagi Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk meningkatkan kinerja dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandung sebagai berikut:

1. Sebaiknya Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir memberlakukan sistem ganjil genap pada hari Sabtu dan Minggu yaitu kendaraan roda empat yang berplat nomor ganjil hanya boleh melewati jalan tertentu pada tanggal ganjil begitupun sebaliknya misalnya pada Jalan Cihampelas, Jalan Pasteur, dan Jalan Asia Afrika.
2. Sebaiknya Bidang Manajemen Transportasi dan Parkir merencanakan penerapan angkutan kota berbasis online yang bekerja sama dengan pihak ketiga untuk membuat aplikasinya sehingga para supir angkutan bisa lebih cepat mengetahui keberadaan calon penumpang dan calon penumpang bisa segera dihampiri angkot tanpa perlu menunggu lama dan hadirnya angkot online juga bisa mengurangi kepadatan lalu lintas di beberapa titik karena tidak ada lagi angkot yang ngetem atau menunggu calon penumpang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dharma, Surya. 2012. *Manajemen Kinerja: Falsafah Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiyanto, Agus. 2006. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Jilid Dua. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Harbani, Pasolong. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Keban, Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep Teori Dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- RI, Lembaga Administrasi Negara. 2008. *AKIP Dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Terry, George. 2010. *Dasar Dasar Manajemen*. Edisi Sebe. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Yuni Retna. 2014. "Strategi Humas Dinas Perhubungan Darat DKI Jakarta Dalam Mengatasi Kemacetan Lalu-Lintas Di Ibukota." *Jurnal Wacana* Volume XII.
- Dharma, Surya. 2012. *Manajemen Kinerja: Falsafah Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiyanto, Agus. 2006. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Jilid Dua. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gunawan, Reza. 2018. "Hubungan Kemacetan Lalu Lintas Dengan Pendapatan Dan Pengeluaran Pedagang Di Kota Banda

- Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Volume 3 N.
- Halawi, Dea Siti Hilmiah. 2016. "Analisis Kinerja Pegawai Bidang Pengendalian Dan Penertiban (Daltib) Pada Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Dalam Mengatasi Kemacetan Di Kota Bogor." *Jurnal Governansi* Volume 2 N.
- Harbani, Pasolong. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Jannah, Miftahul. 2015. "Implementasi Kebijakan Larangan Parkir Di Bahu Jalan Dalam Mengatasi Kemacetan Di Kota Makassar." *Jurnal Kolaborasi* Volume 1 N.
- Karetji, Yudith N. A. 2017. "Kebijakan Pengoperasionalan Bus Angkutan Umum Trans Jogja Sebagai Alternatif Mengurangi Kemacetan Arus Lalu Lintas Di Kota Yogyakarta Dan Sekitarnya." *Jurnal Ilmu Sosial* Volume 15.
- Keban, Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep Teori Dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Losa, Calvin. 2018. "Efektifitas Kerja Dalam Menanggulangi Masalah Kemacetan (Suatu Studi Di Dinas Perhubungan Kota Manado)." *Jurnal Administrasi Publik*.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nababan, Adam Brilliant. 2018. "Analisis Pengaruh Jumlah Transportasi Online Dan Transportasi Umum Terhadap Kemacetan Di Kota Medan." Universitas Sumatera Utara.
- Putrayasa, I Made Agus. 2014. "Efektifitas Bus Trans Sarbagita Trayek Kota-GWK Dalam Mengurangi Kemacetan Di Kota Denpasar Dan Kabupaten Badung." *Jurnal Sosial Dan Humaniora* Volume 4 N.
- RI, Lembaga Administrasi Negara. 2008. *AKIP Dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Terry, George. 2010. *Dasar Dasar Manajemen*. Edisi Sebe. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triguna, Hara Eka. 2015. "Koordinasi Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Jom FISIP* Volume 2 N.
- Yunas, Novy Setia. 2017. "Kebijakan Revitalisasi Sistem Transportasi Publik Sebagai Langkah Antisipatif Kemacetan Total Di Kota Malang." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 3 N.
- Jurnal**
- Dewi, Yuni Retna. 2014. "Strategi Humas Dinas Perhubungan Darat DKI Jakarta Dalam Mengatasi Kemacetan Lalu-Lintas Di Ibukota." *Jurnal Wacana* Volume XII.
- Gunawan, Reza. 2018. "Hubungan Kemacetan Lalu Lintas Dengan Pendapatan Dan Pengeluaran Pedagang Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Volume 3 N.
- Halawi, Dea Siti Hilmiah. 2016. "Analisis Kinerja Pegawai Bidang Pengendalian Dan Penertiban (Daltib) Pada Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Dalam Mengatasi Kemacetan Di Kota Bogor." *Jurnal Governansi* Volume 2 N.
- Jannah, Miftahul. 2015. "Implementasi Kebijakan Larangan Parkir Di Bahu Jalan Dalam Mengatasi Kemacetan Di Kota Makassar." *Jurnal Kolaborasi* Volume 1.
- Karetji, Yudith N. A. 2017. "Kebijakan Pengoperasionalan Bus Angkutan Umum Trans Jogja Sebagai Alternatif Mengurangi Kemacetan Arus Lalu Lintas Di Kota Yogyakarta Dan Sekitarnya." *Jurnal Ilmu Sosial* Volume 15.
- Losa, Calvin. 2018. "Efektifitas Kerja Dalam Menanggulangi Masalah Kemacetan (Suatu Studi Di Dinas Perhubungan Kota Manado)." *Jurnal Administrasi Publik*.
- Nababan, Adam Brilliant. 2018. "Analisis Pengaruh Jumlah Transportasi Online Dan Transportasi Umum Terhadap Kemacetan Di Kota Medan." Universitas Sumatera Utara.
- Putrayasa, I Made Agus. 2014. "Efektifitas Bus Trans Sarbagita Trayek Kota-GWK Dalam Mengurangi Kemacetan Di Kota Denpasar Dan Kabupaten Badung." *Jurnal Sosial Dan Humaniora* Volume 4 N.
- Triguna, Hara Eka. 2015. "Koordinasi Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Jom FISIP* Volume 2 N.
- Yunas, Novy Setia. 2017. "Kebijakan Revitalisasi Sistem Transportasi Publik Sebagai Langkah Antisipatif Kemacetan Total Di Kota Malang." *Jurnal Ilmu*

Pemerintahan Volume 3.

Dokumen

LAKIP Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2018.

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 16 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perhubungan dan Retribusi di Bidang Perhubungan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.

Peraturan Walikota Bandung Nomor 1392 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Bandung

